

## **PENERAPAN MANAJEMEN USAHA DAN DIGITAL BRANDING PRODUK KULINER KELOMPOK PAGUYUBAN WUB DI KELURAHAN KARANG MEKAR BANJARMASIN**

**M. Hasanur Arifin<sup>1</sup>, Irwansyah<sup>2</sup>, Novia Nour Halisa<sup>3\*</sup>, Maya Sari Dewi<sup>4</sup>,  
M. Arjun Dwi Hianto<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Lambung Mangkurat

\*E-mail: novia.halisa@ulm.ac.id

### **ABSTRAK**

Program kemitraan masyarakat dilaksanakan pada anggota Paguyuban Wirausaha Baru (WUB) Kota Banjarmasin. Paguyuban WUB merupakan komunitas bagi pelaku usaha di Banjarmasin terdiri dari gabungan usaha-usaha khususnya bidang kuliner. Permasalahan mitra yang mendasar yaitu penerapan manajemen usaha meliputi aspek manajemen SDM, produksi, pemasaran, dan manajemen keuangan yang belum optimal dan kendala pada penguasaan teknologi berbasis digital sebagai media promosi produk-produk kuliner unggulan kelompok Paguyuban WUB Kota Banjarmasin. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketahanan usaha secara mandiri bagi masyarakat. Adapun solusi yaitu pemberian pelatihan manajemen usaha serta penerapan teknologi *digital branding* dan pemasaran digital, selanjutnya juga pendampingan bagi anggota kelompok paguyuban WUB Banjarmasin. Metode program yang dikembangkan adalah "RRA dan PRA" (*rural rapid appraisal dan participant rapid appraisal*). Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah keterampilan penggunaan teknologi digital dan pengetahuan kewirausahaan dalam mengelola sebuah usaha menghasilkan produk dengan tata kelola usaha menurut panduan manajemen keuangan dan permodalan yang tepat, sosialisasi aplikasi keuangan SI APIK untuk pengelolaan cash flow dan pembukuan keuangan, selanjutnya adanya ruang konsultasi kelompok paguyuban WUB.

**Kata kunci:** Pelatihan, manajemen usaha, digital Branding, WUB Banjarmasin

## **IMPLEMENTATION OF BUSINESS MANAGEMENT AND DIGITAL BRANDING OF CULINARY PRODUCT GROUP WUB COMMUNITY IN KARANG MEKAR VILLAGE, BANJARMASIN**

### **ABSTRACT**

The community partnership program is implemented for members of the New Entrepreneurial Association (WUB) of Banjarmasin City. The WUB Association is a community for business actors in Banjarmasin consisting of a combination of businesses, especially in the culinary field. The basic partner problem is the application of business management including aspects of human resource management, production, marketing, and financial management that are not yet optimal and obstacles to mastering digital-based technology as a medium for promoting culinary products of the WUB Association of Banjarmasin. The purpose of this activity is to increase the resilience of independent businesses for the community. The solution is the provision of business management training and the application of digital branding and digital marketing technology, then also assistance for members of the Banjarmasin WUB community group. The program method developed is "RRA and PRA" (*rural rapid appraisal and participant rapid appraisal*). The results of the implementation of this activity are skills in using digital technology and entrepreneurial knowledge in managing a business to produce products with business governance according to appropriate financial and capital management guidelines, socialization of SI APIK financial applications for cash flow management and financial bookkeeping, then a group consultation room for WUB association.

**Keywords:** Training, business management, digital branding, WUB Banjarmasin

## PENDAHULUAN

Globalisasi dan perubahan tatanan perekonomian dunia yang sedemikian cepat harus dengan cermat diamati untuk diantisipasi setepat dan sedini mungkin. Oleh karena itu, kemampuan berwirausaha merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, kemampuan manajerial, dan kemampuan kewirausahaan perlu ditingkatkan (Rizaldi & Hidayat, 2020). Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang terlalu aktif dan kreatif berusaha dengan keras, berdaya, bercrepta dalam berusaha meningkatkan pendapatan dari kegiatan usahanya (Baird & Mahon, 2000). Selanjutnya pentingnya komunikasi efektif untuk para wirausaha muda agar produk yang dijual dapat diminati oleh konsumen (Littlejohn, 2016). Kehidupan di Kota Banjarmasin sendiri memang tidak terpisahkan dari Sungai Barito beserta anak-anak sungainya. Terletak dipertemuan antara Sungai Barito dan Sungai Martapura, kota ini menjadi lokasi yang strategis sekali untuk kegiatan perdagangan dan penghasil produk produk kuliner lokal.

Kelompok Paguyuban Wirausaha Baru (WUB) Banjarmasin bertempat di Kelurahan Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Paguyuban WUB merupakan sebuah komunitas bagi wirausaha baru di Banjarmasin terdiri dari gabungan usaha-usaha dibidang kuliner maupun wisata. Komunitas ini mayoritas terdiri dari generasi milenial dengan kisaran usia 17-30 tahun dengan produk unggulan produk kuliner, snack, makanan ringan, dan minuman kekinian. Paguyuban WUB adalah organisasi wadah pengembangan generasi muda, yang kreatif dan inovatif dan bergerak fokus bidang Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Salah satu tugas pokok yang masih yang harus di lakukan adalah pengembangan Usaha Ekonomis Produktif (UEP) dimana yang menjadi kendala ada pada bagian pemasaran dan pengelolaan keuangan yang masih kurang hingga banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam mengelola usahanya.

Kajian sebelumnya yang telah dilaksanakan penulis terkait strategi pengembangan wirausaha di Kota Banjarmasin. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Pemerintah Kota dan Dinas setempat memberikan bantuan berupa peralatan, dana dan pelatihan untuk mendukung perkembangan wirausaha baru berbasis produk-produk lokal di Kota Banjarmasin. Namun adanya pandemi Covid-19 beberapa tahun terakhir menyebabkan perlambatan dalam perkembangan para wirausaha sehingga perlu pendampingan manajemen usaha secara optimal (Irwansyah dan Halisa, 2021).

Kegiatan PKM dapat memberikan solusi dari permasalahan yang di alami kelompok Paguyuban WUB kota Banjarmasin dalam pengembangan usaha produk kuliner. Berdasarkan pada analisis situasi yang ada, permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut: Permasalahan di bidang manajemen SDM, berkaitan dengan tingkat pendidikan yang rendah; Motivasi rendah termasuk penguasaan teknologi yang perlu untuk ditingkatkan; Permasalahan di bidang produksi, meliputi sejak bahan baku, proses produksi, maupun output produksi; Permasalahan pasar atau pemasarannya, meliputi keterbatasan pasar, distribusi maupun luas pasar yang dituju; Permasalahan keuangan, berkaitan dengan keterbatasan dalam administrasi pembukuan keuangan; Permasalahan iklim usaha yang kurang kondusif, khususnya saat pandemic covid-19.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan ketahanan usaha secara mandiri bagi masyarakat khususnya kelompok Paguyuban Wirausaha Baru (WUB) Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Solusi Permasalahan yang ditawarkan adalah pemberian pelatihan manajemen usaha serta penerapan teknologi *digital branding* dan pemasaran digital. Menurut Yuvaraj & Indumathi, (2018) *Digital branding* merupakan identitas merek yang digunakan suatu produk secara online, termasuk dalam pemilihan nama, logo, warna, slogan dan aspek lain yang dapat mempengaruhi bisnis. Hariyanti & Wirapraja (2018) menjelaskan bahwa pentingnya strategi pemasaran digital pada era modern saat ini. Selanjutnya solusi lain yang ditawarkan dari kegiatan ini yaitu pendampingan bagi anggota komunitas paguyuban WUB Banjarmasin.

## METODE

Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan dengan Peserta perwakilan paguyuban wirausaha baru (WUB) Kota Banjarmasin berjumlah 25 orang dan tempat pelaksanaan kegiatan di Cappy Everyday Cafe di Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Program ini merupakan program yang bersifat manajerial dan/konseptual dalam

rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan anggota kelompok Paguyuban WUB Banjarmasin, cara memotivasi diri dan menumbuhkan kembangkan jiwa kewirausahaan dengan langkah penyampaian materi-materi manajemen usaha dan pengembangan iptek berbasis digital. Untuk kepentingan pencapaian tujuan program ini, maka rancangan yang dipandang sesuai untuk dikembangkan adalah “RRA dan PRA” (*rural rapid appraisal dan participant rapid appraisal*). Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahap perencanaan atau persiapan, pelaksanaan, penutupan sampai pada proses evaluasi dengan melibatkan anggota paguyuban WUB yang ada di Kota Banjarmasin.

Metode Pendekatan dalam pelaksanaan program ini dibagi menjadi dua tahapan yaitu tahapan pelatihan manajemen usaha dan penerapan teknologi pemasaran digital branding sesuai dengan model yang direncanakan dan tahapan sosialisasi kepada warga mengenai program pendampingan manajemen usaha. Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, maka akan dilakukan evaluasi minimal 2 (dua) kali, yaitu evaluasi proses, dan evaluasi akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bentuk Kegiatan

Pengembangan pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan merupakan salah satu program dalam mensejahterakan masyarakat. Pemberian pelatihan manajemen usaha maupun pengetahuan teknologi *digital branding* kepada masyarakat merupakan sarana untuk mendorong masyarakat dalam mengelola sebuah usaha dengan efisiensi biaya dan menghasilkan produk yang berdaya saing melalui penerapan manajemen permodalan yang baik dan teknologi pemasaran secara digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi anggota Paguyuban WUB Kota Banjarmasin dilaksanakan pada bulan Agustus 2022. Lokasi kegiatan PKM adalah Cappy Everyday Cafe yang merupakan tempat usaha dari ketua Paguyuban WUB Kota Banjarmasin, Bapak Sirajuddin Kahfi. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan dengan pembekalan mengenai pengelolaan jejaring digital, motivasi bisnis dan manajemen usaha.

Kegiatan pelatihan dengan pembekalan mengenai pengelolaan jejaring digital, motivasi bisnis dan manajemen usaha dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan, meliputi :
  - a. Kegiatan survei tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di Cappy Everyday Cafe, Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.
  - b. Permohonan ijin kegiatan PKM kepada pemilik Cappy Everyday Cafe, Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.
  - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
  - d. Persiapan alat dan bahan serta transportasi.
  - e. Persiapan tempat untuk kegiatan pelatihan dengan pembekalan yaitu menggunakan salah satu ruangan di Cappy Everyday Cafe.
2. Kegiatan pelatihan dengan pembekalan, meliputi :
  - a. Pembukaan dan perkenalan dengan para anggota paguyuban WUB Kota Banjarmasin yang menjadi sasaran kegiatan.
  - b. Pelatihan dengan pembekalan mengenai pengelolaan jejaring digital, motivasi bisnis dan manajemen usaha serta penyusunan pembukuan sederhana.
  - c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan mengenai pengelolaan jejaring digital, motivasi bisnis dan manajemen usaha serta penyusunan pembukuan sederhana.
3. Penutupan.
  - a. Pemberian door prize bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan.
  - b. Foto bersama dengan peserta pelatihan (anggota Paguyuban WUB Kota Banjarmasin).
  - c. Pemberian pendampingan manajemen usaha.
  - d. Sosialisasi lanjutan kepada warga, tentang program yang sedang dilaksanakan.
  - e. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **Deskripsi Proses Kegiatan**

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan tetap menjaga protokol kesehatan berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah dan demonstrasi, dilanjutkan latihan/praktek berkaitan dengan pemasaran dan manajemen keuangan, mulai dari memasarkan produk melalui media sosial, hingga perhitungan modal, keuntungan dan harga pokok penjualan. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Senin tanggal 08 Agustus 2022 dari pukul 10.00 - 13.30 WITA. Kegiatan ini juga melibatkan pemilik dari Cappy Everyday Cafe sebagai salah satu narasumber.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh tim pengabdian bekerja sama dengan Bapak Sirajuddin Kahfi, S.IP.,M.Ikom selaku ketua Paguyuban Wirausaha Baru (WUB) Banjarmasin dan narasumber luar pertama serta Ibu Rusdayanti Asma, S.E., M.Si sebagai narasumber luar kedua dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

1. Teknologi pemasaran digital branding
2. Konsep dan studi kasus motivasi bisnis
3. Konsep dan studi kasus manajemen usaha
4. Manajemen penyusunan pembukuan sederhana.

Kegiatan ini dibuka oleh Bapak Dr. Irwansyah, S.Sos., M.Si, yang sekaligus menyampaikan gambaran mengenai kegiatan pelatihan serta luaran yang diharapkan dapat diperoleh oleh kelompok paguyuban WUB Kota Banjarmasin melalui pelatihan tersebut. Selanjutnya ditambahkan dengan sambutan dari Bapak M. Hasanur Arifin, S.Sos., M.M selaku ketua kegiatan pengabdian kepada masyarakat. serta Novia Nour Halisa, S.Si, M.Si dan Maya Sari Dewi, S.Sos.,MM sebagai anggota tim pengabdian. Kemudian memasuki materi pertama yang disampaikan oleh Bapak Sirajuddin Kahfi mengenai pengelolaan pemasaran dan pengenalan merek berbasis digital. Materi ini memberikan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan pemasaran dan pengenalan merek produk dengan media digital dan media sosial, seperti instagram, facebook, shopeefood, dan lain-lain.

Materi yang kedua dan ketiga disampaikan oleh seluruh narasumber (empat orang) mengenai motivasi bisnis dan pendampingan manajemen usaha. Materi ini memberikan pengetahuan mengenai motivasi bisnis dan jiwa kewirausahaan yang harus dibangun oleh para anggota paguyuban WUB Kota Banjarmasin. Materi terakhir disampaikan oleh Ibu Rusdayanti Asma, S.E., M.Si mengenai manajemen penyusunan pembukuan sederhana untuk usaha yang dijalankan. Materi ini memberikan pengetahuan mengenai efisiensi biaya dalam rancang tata kelola sebuah usaha/bisnis/produk disertai dengan pelatihan pembuatan pembukuan keuangan sederhana sebagai bentuk kontrol pelaku usaha terhadap keuangan usahanya menggunakan aplikasi keuangan SI APIK dari Bank Indonesia.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 150 menit dan di akhir sesi, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi terkait materi-materi yang telah disampaikan. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan door prize sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan PKM ini ditutup dengan foto bersama antara pemateri, tim pengabdian dengan para peserta pelatihan. Keberlanjutan dari kegiatan PKM ini adalah program pendampingan dan ruang konsultasi mengenai manajemen usaha yang khusus dipersiapkan apabila para anggota Paguyuban WUB ingin membuka usaha yang sifatnya mandiri atau kolektif. Selanjutnya evaluasi dan monitoring yang dilakukan yaitu Sosialisasi lanjutan kepada warga, tentang program pendampingan manajemen usaha, dan Pelatihan pemasaran digital serta penggunaan teknologinya dengan lebih mendalam.

## Gambar Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PKM)



## SIMPULAN

Adapun simpulan sebagai berikut :

1. Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penerapan Manajemen Usaha dan Teknologi Digital Branding Pada Usaha Kuliner Kelompok Paguyuban WUB di Kelurahan Karang Mekar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun.
2. Kegiatan PKM merupakan program meningkatkan ketahanan usaha secara mandiri bagi masyarakat khususnya kelompok Paguyuban Wirausaha Baru (WUB) Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Adapun kegiatan adalah pemberian pelatihan manajemen usaha serta penerapan teknologi *digital branding* dan sosialisasi aplikasi keuangan SI APIK untuk pengelolaan cash flow dan pembukuan keuangan
3. Selanjutnya para peserta juga akan mendapat ruang konsultasi dan pendampingan dari tim pengabdian guna melatih sumber daya manusia yang potensial dalam kemampuan manajemen usaha dan manajemen produksi operasi, serta pemasaran dengan efisiensi biaya dalam rancang tata kelola sebuah usaha/bisnis.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kajian ini didukung oleh Universitas Lambung Mangkurat, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat atas dukungannya melalui Hibah DIPA Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) tahun 2022 Nomor SP DIPA -023.17.2.677518/ 2022 Tanggal 17 November 2021

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. & Soegiastuti J. 2016. *Pengantar Bisnis Modern, Kajian Dasar Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Baird, L.S., Post, J.E. & Mahon, J.F. 2000. *Management, Functions and Responsibilities*. New York: Harper & Row. Publishers.
- Bygrave, W.D. 2014. *The Portable MBA in Entrepreneurship*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Hariyanti, N.T & Wirapraja P. 2018. Pengaruh Influencer Marketing sebagai strategi pemasaran digital Era Modern (Sebuah studi Literatur). *Jurnal Eksekutif*, 15(1), 1133-146
- Hidayanto et al. 2020. Strategy Digital Branding pada Startup Social Crowdfunding. *Jurnal Komunikatif* 9(1), 19-30

- Irwansyah & Halisa, N.N. 2021. New Business Development Strategies on Products for Millennial in Banjarmasin Indonesia. *Russian Journal of Agriculture and Socio-Economic Sciences*, 10(118), 98-104.
- Juntunen, M. 2012. Co-Creating corporate brands in Start-ups. *Marketing Intelligence & Planning*, 30(2), 230-249
- Littlejohn, S.W. 2016. *Theories of Human Communication*. California : Wadsworth Publishing Company.
- Renstra Pengabdian Pada Masyarakat 2020-2024. Tim LPPM ULM
- Rizaldi, A & Hidayat, H. 2020. Digital Marketing Communication Strategy. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 9(2) DOI: <https://doi.org/10.37715/jee.v9i2.1340>
- Yuvaraj, S & Indumathi, R. 2018. Influence of Digital Marketing on Brand Building. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, 9(7), pp 235-243